

ABSTRACT

Carolina, Caesilia, 2015. *An Analysis of Non-Observance Maxims in Humorous Conversation in How I Met Your Mother Season 2*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Linguistically, humor in TV-shows often arises from the verbal interaction that often emerges in daily life conversation. The humorous fragments are often found in the characters' utterances when the conversation technically does not work as is supposed to be. The similar cases can be found in sitcom *How I Met Your Mother* season 2. In this case, humor was attributable to violation of normal conversation, also the comic characters. As is known, Grice's Cooperative Principle governs the daily conversation based on principle of cooperation. Accordingly, this research aims to gain the sight of the language humor process in perspective of Grice's CP and describe the involvement of the non-observances of CP in creating humorous effects.

The research focus was framed within two questions: 1) What are kinds of the non-observance maxims employed in humorous conversations in the sitcom *How I Met Your Mother* season 2? And 2) How do the violations maxim take place in creating humorous effects in sitcom *How I Met Your Mother* season 2?

To discover the findings, qualitative research was conducted with the pragmatic understanding by employing discourse analysis as a method. The research data are taken from the situation comedy *How I Met Your Mother* season 2. To gain the findings of the first focus, the humorous utterances in *How I Met Your Mother* season 2 were identified and classified according to the four categories of non-observance maxims, namely flouting, violating, infringing and suspending; without an exclusion of basic conversational structure theory. The second focus findings were gained with the guidance of the GTVH associated with the incongruity theory.

The analysis resulted two main findings. First, there were four kinds of non-observances maxim of CP employed in humorous conversation: flouting, violating, infringing and suspending. Furthermore, exploiting multiple maxims were discovered as well. Second, humor was attributable to violation of four maxims. Violation maxims done by employing the non-observance maxims became script opposition as knowledge resource for humor production -- when the violation conflicted to the audiences' normal conceptual patterns. However, violation maxims were insufficient in the context of audiovisual humor. It needed to be combined with other resources knowledge to be perceived that the situation is supposed to be funny in the context given.

Keywords: non-observance, humorous effects, *How I Met Your Mother* season 2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Carolina, Caesilia, 2015. *An Analysis of Non-Observance Maxims in Humorous Conversation in How I Met Your Mother Season 2*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Secara linguistik, humor di sitkom sering muncul dari interaksi lisan dalam percakapan sehari-hari. Humor sering ditemukan pada ungkapan-ungkapan yang diucapkan oleh tokoh ketika secara teknis percakapan tersebut tidak berjalan semestinya. Kasus serupa dapat ditemukan di sitkom How I Met Your Mother season 2. Dalam kasus ini, humor berasal dari pemain sitkom dan percakapan yang dilanggar. Seperti yang diketahui, prinsip kerjasama oleh Grice mengatur mekanisme percakapan sehari-hari berdasarkan asas kerjasama. Sesuai hal tersebut, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis proses bahasa humor dari perspektif prinsip kerjasama oleh Grice dan mendeskripsikan keterlibatan cara-cara penyimpangan maksim dalam menciptakan efek humor.

Penelitian ini fokus pada dua perumusan masalah: 1) Macam cara-cara penyimpangan apakah yang diterapkan dalam percakapan humor di sitkom How I Met Your Mother season 2? Dan 2) Bagaimanakah penyimpangan-penyimpangan maxim tersebut berperan dalam menciptakan efek humor di sitkom How I Met Your Mother season 2?

Untuk menemukan hasil, penelitian kualitatif dilakukan melalui pendekatan pragmatik dengan menerapkan analisis percakapan sebagai metode. Data penelitian diambil dari sitkom How I Met Your Mother season 2. Rumusan masalah pertama dijawab dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi ungkapan-ungkapan lucu di sitkom How I Met Your Mother season 2 dengan arahan teori struktur dasar percakapan dan 4 macam cara penyimpangan: 'flouting', 'violating', 'infringing' dan 'suspending'. Rumusan masalah kedua dijawab dengan mendeskripsikan hasil penyimpangan maksim dengan berpedoman pada teori humor verbal secara umum yang dikaitkan dengan teori humor.

Hasil penelitian menunjukkan 2 penemuan utama. Pertama, 4 macam cara penyimpangan diterapkan dalam percakapan humor: 'flouting', 'violating', 'infringing' dan 'suspending'. Selain itu, penyimpangan maksim bersamaan juga ditemukan. Kedua, humor muncul dari penyimpangan maksim. Penyimpangan maksim dari penerapan cara penyimpangan menjadi teks oposisi, yakni sebagai element sumber untuk pembuatan humor -- humor muncul ketika terjadi ketidaksesuaian antara penyimpangan dengan konsep sehari-hari penonton. Namun, penyimpangan-penyimpangan maksim tersebut tidak cukup dalam konteks humor secara audiovisual. Suatu kombinasi tertentu perlu ditambahkan agar humor dalam situasi yang diberikan dapat tangkap oleh penonton.

Kata kunci: non-observance, humorous effects, *How I Met Your Mother* season 2